

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemkes. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina kesehatan Ibu dan Anak; 2014. <http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20Manajemen%20Pelayanan%20KB.pdf>.
2. Kemkes. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Semester II. 2013. <http://www.Buletin-Kespro.pdf>.
3. BKKBN. Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2015 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2016. https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/LAKIP_BKKBN_2016_1.pdf.
4. DepKes. Pedoman Sistem Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Keluarga Berencana Upaya menuju Pelayanan KB Berkualitas. Jakarta Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak; 2012. <http://www.perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/1786/2/BK2012-394.pdf>.
5. United Nations. Trends in Contraceptive Use World Wide 2015. 2015. <http://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/family/trendsContraceptiveUse2015Report.pdf>
6. Kemkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. 2016. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-Indonesia-2015.pdf>
7. BKKBN. Analisis Dan Evaluasi Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang KB Dan KS Tahun 2013. 2014. www.analisis-dan-evaluasi-pelaksanaan-standar-pelayanan-minimal-tahun-2013.pdf.
8. Iswidodo. Mengapa Angka Kematian Ibu di Kota Semarang Sangat Tinggi?. Tribun Jateng. 2016. <http://jateng.tribunnews.com/2016/04/04/mengapa-angka-kematian-ibu-di-kota-semarang-sangat-tinggi>.
9. Istijabah. Unmet Need Sebagai Tantangan Pemerintah Indonesia. 2015. <http://istijabahbakrie.web.unej.ac.id/2015/05/30/unmet-need-sebagai-tantangan-pemerintah-idonesia>.

10. Hameed W, Azmat SK, Bilgrami M, Ishaq M. Determining the factors associated with Unmet need for family planning: a cross-sectional survey in 49 districts of Pakistan. PJP. 2011;volume 1. <http://mariestopespk.org/wp-content/uploads/Determining-factors-associated.pdf>.
11. Katulistiwa R. Determinan Unmet Need KB Pada Wanita Menikah di Kecamatan Klabang Kabupaten Bondowoso. e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2014;Volume 2(No 2). <http://download.portalgaruda.org/article.phparticleDeterminan-UnmetNeedKB-Pada-Wanita-Menikah-diKecamatan-Klabang-Kabupaten-Bondowoso>.
12. Ulsafitri Y, Fastiri RN. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Kelurahan Tarok Dipo Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. e-Journal stikesyarsi. 2015. <http://ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAV1N1/article/download/54/107>.
13. Juliaan F. Analisa Lanjut SDKI 2007 Unmet Need dan Kebutuhan Pelayanan KB di Indonesia: PUSLITBANG KB dan Kesehatan Reproduksi; 2009. <http://www.unmetneed-dan-kebutuhan-pelayanan-KB-diIndonesia.pdf>.
14. Maulana HDJ. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
15. Hendrina E. Faktor Penyebab Unmet Need Suatu Studi di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi. Sumatera Barat: Universitas Andalas; 2010. <http://www.katalog.pustaka.unand.ac.id>.
16. Sedgh, Hussain. Reasons for contraceptive nonuse among women having unmet need for contraception in developing countries. 2014. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24931073>.
17. Gustikawati N, Wulandari L, Duarsa DP. Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Wilayah Puskesmas I Denpasar Utara. Public Health and Preventive Medicine Archive. 2014;Volume 2(No. 2). <https://www.ojs.unud.ac.id/index.php/phpma/article/download/13238/8918>.
18. Sumini, Aryekti K. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007 Provinsi di Yogyakarta. Jakarta: BKKBN, KB dan Kesehatan Reproduksi; 2009.

19. Choiriyah MK. Pelaksanaan Pelayanan Petugas Lapangan Keluarga Berencana Badan Kesejahteraan Keluarga Pemberdayaan Perempuan Dan Keluarga Berencana Di Desa Wonokromo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul. Jurnal P ADP. 2014;Volume III(No. 4). <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/8468/21/882>.
20. Diro A, Arsiyah, Mahbub Z. Implementasi Kebijakan Pengendalian Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Sidoarjo. JKPM. 2014;Volume 2(No. 1). <http://ojs.umsida.ac.id/index.php/jkmp/article/download/405/336>.
21. Hutanto, Djumlani A, Apriani F. Analisis Kinerja Petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Pada Badan Keluarga Berencana Dan Keluarga Sejahtera Kota Samarinda. eJournal Administrative Reform 2013;Volume 2(No. 3). [http://ar.mian.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil%20\(08-30-14-06-49-28\).pdf](http://ar.mian.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2014/08/01_format_artikel_ejournal_mulai_hlm_ganjil%20(08-30-14-06-49-28).pdf).
22. Atikah. Hubungan Motivasi Kerja dan Kinerja Kerja Petugas PLKB dalam Pencapaian Akseptor Baru di Kabupaten Kendal. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2010. <http://dgilib.unnes.ac.id/8504/>.
23. Anonim. Tenaga penyuluh minim pertumbuhan penduduk tak terkedali. kompascom. 2014. <http://cpps.ugm.ac.id/tenaga-penyuluh-minim-pertumbuhan-penduduk-tak-terkendali/>.
24. BKKBN. Pemutakhiran Data Keluarga PUS Bukan Peserta KB dan Unmet Need 2015. <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/MDKReports/KB/tabel75.aspx>.
25. DPMD, P3A, dan PPKB. Laporan Hasil Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Nasional Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana; 2015.
26. PemProv Jateng. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013-2018. 2014. http://bappenas.go.id/files/rpjmd_dan_rkpd_provinsi/Jawa%20Tengah/RPJM_D%20Jawa%20Tengah%202013-2018.pdf.

27. Rismawati S. Unmet Need : Tantangan Program Keluarga Berencana Dalam Menghadapi Ledakan Penduduk Tahun 2030. 2014. <http://repository.unpad.ac.id/19758/1/ARTIKEL-UNMET-NEED.pdf>.
28. Anonim. Youth Reproductive Health: Satisfying Unmet Need For Family Planning. 2015. [Http://www.unmetneed-factsheet-ethiopia.pdf](http://www.unmetneed-factsheet-ethiopia.pdf).
29. UNFPA. Outlook 25th Anniversary Issue Reducing unmet need for family planning: Evidence-Based Strategies and Approaches.2008; Volume 25 (No. 1). https://www.unfpa.org/sites/default/files/.../EOL_nov08.pdf.
30. Erfandi. Pengetahuan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. 2009.
31. Munib A. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang2006.
32. BKKBN. Panduan Promosi dan Konseling Kesehatan Reproduksi dalam Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga. Semarang: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Tengah; 2015.
33. Huda A. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Unmet Need KB di Puskesmas Bandarharjo Kecamatan Semarang Utara (Studi di Kelurahan Dadapsari). Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2016.
34. Soekanto, S. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
35. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
36. DepKes. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
37. Notoatmodjo S. Perilaku kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
38. Sariyati S, Alfiana H. Gambaran Keinginan Unmet Need Terhadap Pelayanan KB di Kota Yogyakarta. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. 2013. <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/download/16/15>.
39. Shifa GT, Kondale M. High Unmet Need for Family Planning and Factors Contributing to it in Southern Ethiopia: A Community Based Cross-Sectional Study. Global Journal Of Medical Research. 2014;Volume 14(No. 4). <https://medicalresearchjournal.org/index.php/GJMR/.../771>.

40. Sinambela, LP, dkk. Reformasi Pelayanan Publik Teori Kebijakan dan Implementasi. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
41. Merrynce, Hidir A. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana. Jurnal Kebijakan Publik. 2013;Volume 4(No. 1). <http://www.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP/article/download/1329/1319>.
42. BKKBN. Penguatan Pelembagaan Keluarga Kecil dan Jejaring Program KB di Kabupaten/Kota. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional; 2010.
43. BKKBN. Panduan Pelaksanaan Pengelolaan Layanan Informasi Program Pemberdayaan Dan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi PKB/PLKB (LIP4). Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional; 2008.
44. BKKBN. Tugas dan Fungsi PLKB/PKB Pedoman Kerja Tenaga Lini Lapangan Program KKBPK. Jakarta: Direktorat Bina Lini Lapangan BKKBN; 2015.
45. BKKBN. Pedoman Kerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana dalam Menghadapi Perubahan edisi 2. Jakarta: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional; 2003.
46. Sulistiyani, AT, Rosidah. Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Public. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
47. Mangkunegara, AP. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung: PT Refika Aditama; 2006.
48. Suryabudhi, M. Cara Merawat Bayi dan Anak-anak. Bandung: Alfabeta; 2003.
49. Joniwar, Heriyanto M. Analisis Efektivitas Kinerja Penyuluh Lapangan. Jurnal Administrasi Pembangunan. 2012;Volume 1(No. 1). <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=31352&val=2266>.
50. Sunar. Pengaruh Faktor Biografis (Usia, Masa Kerja, Dan Gender) Terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus PT Bank X). Forum Ilmiah 2012;Volume 9(No. 1). <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/Formil/article/viewFile/803/736>.
51. Kemkes. Profil Kesehatan Indonesia. 2009.

52. Purnomo, A. Teori Peran Laki-Laki dan Perempuan. 2012. http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/egalita/article/viewFile/1920/pdf_1
53. Nasution AIZ. Pengaruh Karakteristik Individu Dan Psikologis Terhadap Kinerja Perawat Dalam Kelengkapan Rekam Medis Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan. Medan: Universitas Sumatra Utara; 2009. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6701/1/09E01915.pdf>.
54. Anonim. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kamus Versi Online/Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
55. Patiran A. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS). Fokus Ekonomi 2010;Volume 5(No. 2). <http://stiepena.ac.id/wp-content/uploads/2012/11/pena-fokus-vol-5-no-2-32-43.pdf>.
56. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>.
57. Ranupandojo, H, Husna, S. Manajemen Personalia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM; 2005.
58. Suhartini, Y. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Industri Kerajinan Kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta). 2015;Volume 12(No. 2). <http://upy.ac.id/ojs/index.php/akm/article/view/123>.
59. Buchbinder, SB, Shanks, NH. Buku Ajar Manajemen Pelayanan Kesehatan. Jakarta: EGC; 2016.
60. Shahzadi I, Javed A, Pirzada SS, Nasreen S, Khanam F. Impact of Employee Motivation on Employee Performance. European Journal of Business and Management. 2014;Volume 6(No. 23). <http://www.iiste.org/Journals/index.php/EJBM/article/viewFile/14794/15276>.
61. Inuwa M. The Impact of Job Satisfaction, Job Attitude and Equity on Employee Performance. The International Journal Of Business & Management. 2015;Volume 3(No. 5). http://etd.uum.edu.my/5505/2/s817372_02.pdf.

62. Nugroho R. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Empiris pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Cabang Bandung). Semarang: Universitas Diponegoro 2006.
http://eprints.undip.ac.id/18819/1/rakhmat_nugroho.pdf
63. Tim, Mitra, Bestari. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Unit Penerbitan Fakultas Ekonomi (UPFE-UMY); 2002.
64. Stephani LA, Wibawa IMA. Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Pada Loyalitas Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin. E-Journal Manajemen Udayana. 2014;Volume 3(No. 10).
<http://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/9426>
65. Daft, RL. Manajemen. Edisi kelima jilid I. Jakarta: Erlangga; 2006.
66. Manzoor SR, HafizUllah, Hussain M, Ahmad ZM. Effect of Teamwork on Employee Performance. International Journal of Learning and Development. 2011;Volume 1(No. 1). <http://dx.doi.org/10.5296/ijld.v1i1.1110>.
67. Hasibuan, M. Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: PT.Bumi Aksara; 2003.
68. Muchlas, M. Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Program Pendidikan Pasca Sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit UGM 1999.
69. BKKBN. Buku Pegangan Penyuluh Keluarga Berencana: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional; 2008.
70. Mubarak. Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
71. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perijinan Rumah Sakit.
72. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
73. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.
74. Permenkes RI No 1464/Menkes/Per/X/2010 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan.

75. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2004 Tentang Praktik kedokteran.
76. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
77. Lapau, B. Metodologi Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
78. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
79. Hastono, SP, Sabri, L. Statistik Kesehatan. Jakarta: PT. Rajs Grafindo Persada; 2011.
80. Website Resmi Pemerintah Kabupaten Pekalongan [database on the Internet]. <http://www.pekalongankab.go.id/selayang-pandang/deskripsi-wilayah/desa-a-kelurahan/1499-data-jumlah-desa-dan-kelurahan-di-kabupaten-pekalongan.html>.
81. Sumiyati A. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kepala Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang; 2006. http://eprints.undip.ac.id/15393/1/Asri_Sumiyati.pdf
82. Prasetyo AB. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cakupan K4 Bidan Desa Di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang Tahun 2013. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2014. <http://lib.unnes.ac.id/20608/1/6411410009-S.pdf>
83. Fahrunnisa, Meilinda A. Penyebab Unmet Need KB Dari Sudut Pandang Budaya Minangkabau Di Nagari Lambah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. The Southeast Asian Journal of Midwifery 2015;Volume 1(No.1). <http://journal-aipkind.or.id/index.php/SEAJOM/article/view/69/15>